

INVENTARISASI TANAMAN OBAT TRADISIONAL UNTUK PENGOBATAN TUBERKULOSIS OLEH LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEDAN TUNTUNGAN

Oleh :

Yulianti¹

0124078505

Handy Charisman Zega²

180109

Universitas Audi Indonesia

yulianti212@gmail.com

Abstrak

Telah dilakukan penelitian mengenai Inventarisasi Tanaman Obat Tradisional Untuk Pengobatan Tuberkulosis Oleh Battra di Wilayah Kerja Puskesmas Puskesmas Medan Tuntungan Sulawesi Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanaman obat tradisional yang digunakan oleh battra di wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Medan Tuntungan untuk mengobati Tuberkulosis. Cara mengumpulkan data mencakup survei dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di 3 Puskesmas Kabupaten Gowa yaitu Puskesmas Palangga, Puskesmas Kanjilo, dan Puskesmas Gentungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman obat tradisional yang digunakan oleh battra di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan adalah daun miana, jeruk nipis, dan daun paliasa.

Abstract

Research has been conducted on the inventory of Traditional Medicinal Plants for the treatment of tuberculosis by Battra in the Working Area of the health center of Gowa regency, South Sulawesi. The purpose of this study was to determine the traditional medicinal plants used by battra in the Working Area of Puskesmas Gowa regency of South Sulawesi to treat tuberculosis. How to collect data includes surveys with data collection techniques in the form of interviews. This research was conducted in 3 Puskesmas of Gowa regency, namely Puskesmas Palangga, Puskesmas Kanjilo, and Puskesmas Gentungan. The results showed that traditional medicinal plants used by battra in the Working Area of the health center of Gowa regency, South Sulawesi are miana leaves, lime, and paliasa leaves.

1. PENDAHULUAN

Obat tradisional telah dikenal dan banyak digunakan secara turun-temurun oleh masyarakat. Umumnya pemanfaatan obat tradisional lebih diutamakan sebagai upaya preventif untuk menjaga kesehatan. Selain itu ada pula yang menggunakannya untuk pengobatan suatu penyakit. Dalam pelaksanaannya, diharapkan melibatkan peran aktif seluruh masyarakat dengan bimbingan dan binaan puskesmas setempat. Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, yang dapat menyerang berbagai organ terutama paru-paru. TB diperkirakan sudah ada di dunia sejak 5000 tahun sebelum masehi, namun kemajuan dalam penemuan dan pengendalian penyakit TB paru terjadi dalam dua abad terakhir.

Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dan dapat diterima dan dijangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Wilayah kerja Puskesmas Medan

Tuntungan akan menjadi tempat penelitian mengenai inventarisasi tanaman obat tradisional oleh pegawai di Puskesmas Medan Tuntungan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara jelas dan sistematis berupa kata-kata atau kalimat-kalimat mengenai objek yang diteliti untuk memberi informasi dan data yang sah berdasarkan dengan fakta dan fenomena yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan panduan wawancara. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui gambaran umum terkait objek penelitian meliputi aspek keberadaan battra, tanaman obat tradisional yang digunakan oleh battra sebagai pengobatan Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Medan Tuntungan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengobatan tradisional adalah pengobatan dan atau perawatan dengan cara pengobatan yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan turun temurun. bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Pengobatan tradisional (battra) adalah seseorang yang diakui dan dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai orang yang mampu melakukan pengobatan secara tradisional. Jamu/obat tradisional adalah ramuan tradisional yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan hasil-hasilnya atau hewan dari hasil-hasilnya, akar-akaran yang secara tradisional dapat dianggap berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit atau untuk memelihara kesehatan. Berdasarkan observasi di wilayah kerja Puskesmas Medan Tuntungan ditemukan ada 3 responden (battra) yang melakukan praktek pengobatan tradisional di Puskesmas. Data dikumpulkan dengan cara mewawancarai responden mengenai tanaman obat tradisional yang digunakan untuk pengobatan tuberkulosis. Responden (battra) yang berada di Puskesmas Medan Tuntungan. Penyakit-penyakit yang sering diobati seperti sesak, batuk, dan nyeri otot, bahkan penyakit seperti tuberkulosis juga pernah diobati dengan menggunakan tanaman obat tradisional. Untuk tanaman obat tradisional yang digunakan battra untuk mengobati penyakit tuberkulosis adalah daun miana dan jeruk nipis. Bagian tanaman yang digunakan yaitu daun miana dan buah jeruk nipis.

Cara menggunakan obat tradisional dengan mengambil daun dan dibersihkan terlebih dahulu kemudian diremas dan hasil dari air perasannya diminum. Sedangkan untuk jeruk nipis diambil buahnya kemudian dibersihkan terlebih dahulu lalu dibelah dan diperas airnya, hasil dari perasaan itu diminum. Obat tradisional ini dikonsumsi selama batuk. Sumber dari tanaman obat tersebut berdasarkan informasi dari BKTM (Balai Kesehatan Tradisional Masyarakat). Battra yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kanjilo sudah 5 tahun menjadi seorang pengobat tradisional. Ada beberapa penyakit-penyakit yang sering diobati dengan menggunakan obat tradisional seperti batuk, diare, demam, hipertensi, dan diabetes. Bahkan penyakit tuberkulosis juga pernah diobati dengan obat tradisional. Battra menjelaskan bahwa ada beberapa ciri-ciri atau keluhan dari pasien yang datang ke Puskesmas seperti batuk, keringat di malam hari, berat badan menurun. Untuk obat tradisional yang diberikan kepada pasien yang datang adalah daun miana dan buah jeruk nipis. Sedangkan untuk cara meramunya dengan mengambil daun miana dan buah jeruk nipis kemudian dibersihkan terlebih dahulu, daun miana diremas untuk diambil air perasannya dan buah jeruk nipis dibelah dua dan diperas.

Obat tradisional yang diberikan kepada pasien dikonsumsi selama batuk. Sumber informasi tentang tanaman tradisional yang digunakan battra dalam pengobatan berdasarkan penelitian pada saat kuliah. Battra di Puskesmas Medan Tuntungan sudah 1 tahun menjadi pengobat tradisional. Penyakit-penyakit yang sering diobati dengan obat tradisional seperti penyakit hipertensi dan batuk, bahkan penyakit tuberkulosis juga pernah diobati dengan obat tradisional. Tanaman obat tradisional yang digunakan battra untuk mengobati penyakit

tuberkulosis di Puskesmas Medan Tuntungan adalah daun paliasa. Battra menjelaskan bahwa cara meramu dari daun paliasa tersebut dengan mengambil daun paliasa sebanyak 7 lembar kemudian dibersihkan terlebih dahulu, setelah bersih lalu direbus dengan 12 gelas air. Rebusan daun paliasa dikonsumsi selama terapi pengobatan obat program tuberkulosis. Sumber informasi tanaman yang diketahui oleh battra untuk mengobati penyakit tuberkulosis berdasarkan penelitian pada saat kuliah. Tanaman obat tradisional yang digunakan battra seperti daun miana (*Coleous scentellarioides* L.Benth) dengan nama family lamiaceae atau yang biasa disebut dengan tanaman iler, digunakan dalam pengobatan seperti postpartum, dermatitis, sakit perut, asma, batuk, dan gangguan pencernaan. Senyawa kimia yang terkandung dalam daun miana adalah golongan minyak atsiri, flavanoid, alkaloid, steroid, tanin dan saponin.

Tanaman ini yang digunakan sebagai obat adalah bagian daun. Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*.Swingle) dengan nama family rutaceae. Bagian-bagian tanaman jeruk nipis dapat dimanfaatkan untuk mengobati berbagai penyakit antara lain batang, bungan, buah, dan daunnya. Buah jeruk nipis banyak digunakan untuk menurunkan panas, obat batuk, peluruh dahak, antiinflamasi, dan antiseptik. Jeruk nipis mengandung unsur-unsur senyawa kimia yang bermanfaat seperti asam sitrat, asam amino, minyak atsiri, damar, glikosida, asam sitrun, lemak, kalsium, fosfor, besi, alkaloid, flavanoid, terpenoid, saponin, tanin, dan steroid.

Senyawa-senyawa tersebut memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri dengan mekanisme hambatnya masing-masing. Pada tanaman obat tradisional daun paliasa (*Kleinhovia hospita*. L) dengan nama family malvaceae. Tumbuhan ini dikenal juga dengan nama timoho (Jawa) dan paliasa (Bugis). Beberapa komponen yang dapat diisolasi dari daun paliasa antara lain skopoletin, kuarsetin, rutin dan kamferol. Tanaman ini memiliki potensi farmakologis antara lain sebagai antikanker, antidiabetes, antioksidan, dan hepatoprotektif. Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional adalah daun.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis tanaman yang digunakan oleh pengobat tradisional di wilayah kerja Puskesmas Medan Tuntungan, Puskesmas Medan, dan Puskesmas Kelurahan Tani adalah daun miana, jeruk nipis, dan daun paliasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmino. 1996. *Antropologi Kesehatan Indonesia Jilid I Pengobatan Tradisional*. EGC; Jakarta.
- Kemendes RI. 2016. *Tuberkulosis Temukan Obati Sampai Sembuh. Info Datin*; Jakarta. Kemendes RI. 2015. *Riset Tanaman Obat dan Jamu*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional; Jakarta.
- Mursito, B. 2006. *Ramuan Tradisional Untuk Pelangsing Tubuh. Niaga Suada*; Jakarta.
- Nurmalina, R. 2012. *24 Herbal Legendaris Untuk Kesehatan Anda. Elex Media Komputindo*; Jakarta.
- Obi, A. 2015. *Penyakit Menular Di Sekitar Anda. Pustaka Ilmu Semesta*; Jakarta.
- Gagas, U. 2014. *Sehat Alami Dengan Obat Herbal*. Gramedia Pustaka Utama; Jakarta.
- Permadi, A. 2008. *Membuat Kebun Tanaman Obat*. Pustaka Bunda; Jakarta.
- Rukmana, R. 2003. *Cabai Jawa*. Kanisius; Jakarta.
- Savitri, A. 2016. *Basmi Penyakit Dengan Toga*. Bibit Publisher; Jakarta.
- Suharmiati. 2008. *Cara Benar Meracik Obat Tradisional*. Agromedia; Jakarta
- Tjay, H. 2002. *Obat-Obat Penting Edisi 5*. Elex Media Komputindo; Jakarta.
- Utami, P. 2003. *Tanaman Obat Untuk Mengatasi Diabetes Melitus*. Agro Media; Jakarta.
- Wijayakusuma. 2000. *Ensiklopedia Milenium. Prestasi Insan Indonesia*; Jakarta